

**PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU DARI
SERAT DAUN NANAS *SPANISH* (*Ananas comusus* L. Merr) TERHADAP
KOREKSI MATA KECIL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DESI PUTRI RAMADONA
NIM. 19078100/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KACANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

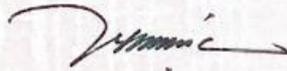
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU DARI
SERAT DAUN NANAS *SPANISH* (*Ananas comosus* L. Merr) TERHADAP
KOREKSI MATA KECIL

Nama : Desi Putri Ramadona
NIM/ BP : 19078100/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd. T
NIP. 19750420199702 2 001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

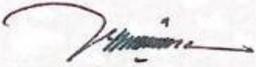
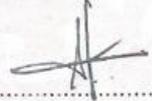
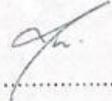
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU
MATA PALSU DARI SERAT DAUN NANAS
SPANISH (Ananas comosus L. Merr) TERHADAP
KOREKSI MATA KECIL
Nama : Desi Putri Ramadona
NIM/ BP : 19078100/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Dr.Vivi Efranova, S.ST., M.Pd.T	1 
2. Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D	2 
3. Anggota	Ringga Novelni, M.Farm. Apt	3 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Putri Ramadona
NIM/BP : 19078100/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU DARI SERAT DAUN NANAS SPANISH (*Ananas comosus* L. Merr) TERHADAP KOREKSI MATA KECIL"

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Desi Putri Ramadona
NIM. 19078100

ABSTRAK

Desi Putri Ramadona, 2023 Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas *Spanish* (*Ananas comosus* L. Merr) Terhadap Koreksi Mata Kecil. *Skripsi*. Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Bulu mata palsu merupakan salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan belum adanya industri dan *make up artist* yang menggunakan bulu mata palsu dari serat alami sehingga bulu mata palsu dari serat alami menjadi peluang bisnis yang besar didunia tata rias. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil, 2) menganalisis hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil, 3) Menganalisis pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one shoot case study*. Objek penelitian yaitu mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan dan memiliki bentuk mata kecil. Populasi dan sampel yaitu 4 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan UNP. Penelitian berlangsung pada 12 Juni 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan koesioner. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji t .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 3,86 dengan kriteria rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,64 dengan kriteria sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,86 dengan kriteria tepat, dan kesukaan panelis yaitu 3,78 dengan kriteria suka. 2) Hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 3,14 dengan kriteria rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,00 dengan kriteria sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,36 dengan kriteria tepat, dan kesukaan panelis yaitu 3,28 dengan kriteria suka. 3) Terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil pada aspek kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian, dan kesukaan panelis dengan hasil ($p=0,000$).

Kata Kunci : Pengaruh, Bulu Mata palsu dari serat daun nanas *spanish*, Koreksi mata kecil

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas *Spanish (Ananas comusus L. Merr)* Terhadap Koreksi Mata Kecil”**. Shalawat beserta salam peneliti hanturkan kepada junjungan umat islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Yth. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST.,M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yth. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt. selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd. T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.
5. Yth. Ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Warlis dan ibunda Darniati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis serta Abang Beni, Abang Yosefrizal, Abang Rino, Abang Yandi, Abang Febri, Kakak Nunung, Kakak Yuli dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan segala bentuk dukungan.
7. Fadlan Fahrozi S.Pd yang selalu memberikan semangat, dukungan moril, doa, serta dalam segala bentuk dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan sekaligus teman seperjuangan yaitu Dinda Erinta Sari serta seluruh teman-teman angkatan 2019 yang sedang berjuang menggapai gelar sarjana.

Akhir kata peneliti mohon maaf atas segala kekhilafan, peneliti menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Mata Kecil	12
2. Koreksi Bentuk Mata Kecil	13
3. Bulu Mata	14
4. Tanaman nanas	19
5. Penilaian pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas <i>Spanish</i> terhadap koreksi mata kecil dan tanpa menggunkan bulu mata palsu dari serat daun nanas <i>spanish</i> terhadap koreksi mata kecil.....	28
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	32
B. Objek Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34

D. Variabel Penelitian	36
E. Tempat dan Waktu Penelitian	36
F. Defenisi Variabel.....	36
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	37
H. Jenis dan Sumber data	42
I. Instrumen Penelitian.....	45
J. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1) dan Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	54
2. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Bulu Mata, Ketepatan Pengaplikasian, dan Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)	56
3. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Bulu Mata, Ketepatan Pengaplikasian, dan Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	62
B. Uji Prasyarat Analisis	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Homogenitas.....	69
3. Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Proses Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu	40
2. Proses Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu	41
3. Interval Skor Kerapian.....	45
4. Interval Skor Bentuk Bulu Mata	46
5. Interval Skor Ketepatan Pengaplikasian	47
6. Interval Skor Kesukaan Panelis	49
7. Interval Skor Untuk Panelis	49
8. Rata-rata Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu dari serat daun nanas <i>spanish</i> terhadap koreksi mata kecil (X1) dan Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	54
9. Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)	56
10. Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)	57
11. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)	58
12. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)	59
13. Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	62

14. Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	63
15. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	64
16. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	65
17. Uji Normalitas Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu dari serat daun nanas <i>spanish</i> terhadap koreksi mata kecil (X1) dan Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	68
18. Uji Homogenitas Pada Keempat Indikator	69
19. Hasil Analisi Uji t <i>Independent</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mata Kecil.....	13
2. Bulu Mata Natural	17
3. Bulu Mata Penuh	17
4. Bulu Mata Bulat.....	18
5. Bulu Mata Tebal Pinggir.....	18
6. Bulu Mata Panjang.....	19
7. Bulu Mata Volume.....	19
8. Tanaman Nanas.....	21
9. Teknik Jahit Bulu Mata.....	25
10. Teknik Obras Bulu Mata.....	26
11. Teknik Layer Bulu Mata.....	27
12. Kerangka Konseptual.....	30
13. Pola Desain <i>One Shoot Case Study</i>	32
14. Rancangan Desain Penelitian.....	33
15. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)	57
16. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)	58
17. Histogram Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1).....	59
18. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)	60
19. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil 1	61

20. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil 2	61
21. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	63
22. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	64
23. Histogram Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2).....	65
24. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)	66
25. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil 1	67
26. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas <i>Spanish</i> Terhadap Koreksi Mata Kecil 2	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Olah Data.....	82
2. Format Penilaian Panelis	84
3. Dokumentasi Pribadi.....	89
4. Surat Keterangan Layak Etik.....	93
5. Surat Hasil Identifikasi Sampel	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita selalu digambarkan sebagai pribadi yang memiliki sifat lemah lembut, feminim, dan sensitif. Wanita dan kecantikan adalah dua hal yang saling berhubungan. Cantik memang selalu menjadi suatu tuntutan untuk seorang wanita kemanapun ia pergi, dimana pun ia berada dan pada usia manapun. Menjadi cantik dan menarik sudah menjadi sebuah kebutuhan mutlak seperti melakukan riasan untuk keperluan sehari-hari hingga ketingkat kompleks sekalipun. Hal yang utama dilakukan wanita agar terlihat cantik dan menarik adalah dengan cara merias wajah.

Rias wajah merupakan aspek yang sangat menunjang penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) mengatakan bahwa rias wajah merupakan seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian indah, menyamarkan/menutupi kekurangan wajah dengan menggunakan kosmetik. Menurut Dianas, dkk (2021) menjelaskan bawa tata rias adalah sesuatu hal yang sudah sering didengarkan dalam kehidupan sehari-hari, rias wajah sudah menjadi kebutuhan dalam menunjang penampilan seseorang, tujuan dalam merias diri yaitu untuk menciptakan tampilan segar, menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah sehingga merubah penampilan pada diri seseorang sesuai dengan karakternya masing-masing. Sedangkan menurut Andiyanto (2013), mengatakan bahwa tata rias merupakan sebuah upaya untuk merubah wajah kearah yang menjadi cantik dan sempurna dengan cara mengoreksi kekurangan pada wajah dapat berupa

flek hitam, bekas luka ataupun bentuk wajah yang kurang sempurna. Tata rias juga menunjang rasa percaya diri pada setiap orang dan salah satu pendukung dalam suatu hal penampilan. Rias wajah merupakan suatu upaya untuk mengubah dan mempercantik diri dalam menyamarkan dan menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetik yang dibutuhkan.

Rias wajah tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan riasan mata yang tepat sesuai koreksinya. Riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah, ketika bentuk mata yang tidak sempurna dirubah sedemikian rupa dengan bantuan kosmetik dan bulu mata maka tampilan keseluruhan wajah pun berubah seketika (Liza, 2017:6). Menyikapi pendapat tersebut bahwasanya riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah. Jadi, untuk mencapai bentuk mendekati ideal mata yang memiliki bentuk bermacam-macam salah satunya bentuk mata kecil dapat diubah dengan menggunakan teknik koreksi. Salah satu teknik koreksi adalah teknik penggunaan bulu mata terhadap koreksi bentuk mata kecil.

Bentuk mata kecil termasuk salah satu bentuk mata yang kurang ideal, bentuk mata kecil ini memiliki kelopak mata tapi bola mata dan bentuk matanya terlihat lebih kecil dari pada mata biasanya. Selain itu, belum adanya koreksi mata seperti pengaplikasian bulu mata palsu terhadap koreksi mata kecil. Menurut Gusnaldi (2007:55) “menyatakan bahwa ciri-ciri bentuk mata kecil yaitu bentuk lingkaran dan kelopak mata tidak terlalu besar”. Oleh karena itu diperlukan riasan pada bagian mata dengan bantuan pengaplikasian

bulu mata palsu terhadap mata kecil pada model. Ningrum (2020) mengatakan bahwa teknik mengoreksi mata kecil dapat menggunakan dua layer bulu mata dengan jenis yang sama pada tata rias wajah yang menghasilkan bentuk mata kecil dilihat dari segi kehalusan, ketepatan, kerataan, keserasian dan kesan bentuk mata serta ukuran mata terlihat mendekati ideal. Pemakaian bulu mata palsu bertujuan untuk mengoreksi bentuk mata dan menambah daya tarik mata (Novita:141). Penggunaan bulu mata palsu dapat membantu koreksi mata bermasalah agar terlihat lebih ideal yang berguna untuk menyempurnakan bentuk mata dan menambah daya tarik sebagai penunjang hasil riasan seseorang sehingga mata terlihat lebih cantik.

Bulu mata adalah bagian yang terletak pada dua bagian ujung kelopak mata bawah dan atas, yang berfungsi untuk melindungi mata dari kotoran yang menjadi penyaring intensitas cahaya yang masuk ke mata. Bulu mata palsu merupakan sebagai salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan menutupi kekurangan pada diri manusia salah satunya yaitu mata kecil (Amelia, 2018). Menurut Efrianova, dkk (2021) menjelaskan bahwa seseorang penata rias harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai macam fungsi bulu mata agar dapat mengetahui cara mengoreksi mata dengan tepat dan benar. Menurut Gusnaldi (2010) mengatakan bahwa bulu mata palsu memiliki beberapa macam jenis bulu mata yaitu bulu mata natural, bulu mata bulat, bulu mata satuan, bulu mata bervolume, bulu mata tebal pinggir dan bulu mata panjang. Macam-macam jenis bulu mata dapat digunakan sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan.

Jenis bulu mata palsu yang digunakan yaitu bulu mata bervolume. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk mengaplikasikan bulu mata palsu dengan jenis bulu mata bervolume yang cocok untuk koreksi mata kecil.

Syarat dari bulu mata palsu menurut Aprilyanti (2016) yaitu bulu mata palsu yang baik itu tidak berat atau ringan serta kehalusannya. Sedangkan menurut Koestanto (2019) Bulu mata palsu dinilai dari kelentikan dan kerapiannya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Mei 2023 kepada beberapa MUA di padang bahwa masih banyaknya para MUA mengalami kesulitan pada pengaplikasian bulu mata palsu yaitu seperti melakukan kesalahan pada teknik pengaplikasian bulu mata palsu sehingga menyebabkan bulu mata palsu terlihat kurang rapi, kurang lentik, dan hasil akhir pengaplikasian cenderung menghasilkan bentuk yang kurang sesuai.

Pengaplikasian bulu mata palsu merupakan hal yang harus diperhatikan karena menjadi hal penting yang mempengaruhi hasil riasan. Adapun teknik dalam pengaplikasian bulu mata palsu yaitu teknik jahit bulu mata, teknik obras bulu mata, dan teknik *layer* bulu mata. Perbedaan dari ketiga teknik bulu mata tersebut yaitu terletak pada posisi bulu mata direkatkan. Dimana teknik jahit bulu mata direkatkan diatas bulu mata palsu, teknik obras bulu mata direkatkan dibawah bulu mata asli, sedangkan teknik *layer* direkatkan diatas bulu mata tetapi dengan jumlah bulu mata sebanyak 2 hingga 3 *layer* sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan bulu mata palsu dengan teknik jahit bulu mata sehingga menambah keindahan hasil riasan.

Adapun teknik yang biasa digunakan mahasiswa untuk mengkoreksi bulu mata pada mata kecil tanpa menggunakan bulu mata palsu dengan cara mengaplikasikan dengan *mascara*. *Mascara* juga digunakan untuk membuat bulu mata terlihat cantik dan tampak lentik seperti halnya menggunakan bulu mata palsu. Menurut Tranggono dan latifah (2007) menjelaskan bahwa *mascara* memang bermacam-macam ada yang bentuknya *cake mascara*, *cream mascara*, dan *mascara cair* dan biasanya dipakai oleh perias ahli. Pada penelitian ini *mascara* yang peneliti gunakan adalah jenis *cream mascara*. *Cream mascara* ini memiliki tekstur yang padat dan lembut sehingga pada saat saat diaplikasikan akan terlihat lebih lentik menutupi bentuk bulu mata yang tidak diberikan bulu mata. Menurut Gusnaldi (2008:189) menyatakan bahwa keindahan mata tidak akan terpancar sempurna jika tidak dibingkai oleh polesan *mascara* untuk memberi helaian bulu mata yang lentik.

Bulu mata palsu terdapat berbagai macam bahan baku yang umum digunakan dipasaran yaitu seperti rambut asli, sintesis dan bulu hewan. Limbah bulu mata palsu yang berasal dari bahan baku rambut asli, sintetis, dan bulu hewan dinilai kurang ramah lingkungan karena termasuk kedalam sampah anorganik yang sulit terurai oleh mikroorganisme. Pendapat tersebut didukung berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Mei 2023 dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa MUA di Padang dan kepada beberapa Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan 2019 berjumlah 25 orang yaitu sebanyak 76% menggunakan bulu mata palsu dari sintetis, sebanyak 48% membeli bulu mata palsu dengan rentang waktu 1x seminggu,

sebanyak 88% melakukan pembelian bulu mata palsu secara lusinan dan sebanyak 96% membuang limbah bulu mata palsu setelah digunakan, dapat disimpulkan bahwa banyaknya penggunaan bulu mata palsu berbahan sintetis tersebut mencemari lingkungan. Oleh sebab itu, terdapat alternatif baru dalam pembuatan bulu mata palsu yaitu dengan menggunakan bahan dasar serat alami sehingga lebih ramah lingkungan dan bahan baku yang mudah didapat.

Menurut Rasyidah (2021) menjelaskan bahwa pemanfaatan serat alami tentunya memiliki sisi baik, serat alami yang diperoleh dari bahan yang terbuang tidak terpakai seperti limbah akan berdampak baik terhadap lingkungan maupun perekonomian masyarakat setempat yang terlibat langsung terhadap limbah tersebut. Ekplorasi serat alami dalam berbagai pemanfaatan membuka jalan baru bagi akademis maupun industri untuk memproduksi temuan yang berkelanjutan di masa depan. Selain itu, belum adanya industri atau *make up artist* yang menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat alami, sehingga pembuatan bulu mata palsu berbahan serat alami berpeluang bisnis yang besar didunia tata rias.

Salah satu serat alami yang memiliki manfaat dan lebih menguntungkan adalah serat dari tanaman nanas. Tanaman nanas mempunyai lima jenis nanas yaitu, *cayyen* (daun halus, tidak berduri, buah besar, *queen* (daun pendek, berduri tajam, buah lonjong mirip kerucut), *spanyol* atau *spanish* (daun panjang kecil, berduri halus sampai kasar, buah bulat dengan mata datar) *maipure* (daun berduri pada bagian pinggir berwarna merah, buah berwarna kuning hingga merah), *abacaxi* (daun panjang berduri kasar, buah silindris

atau seperti paramida). Serat nanas mulai dilirik penggunaannya karena mudah didapatkan dan murah. Biasanya, nanas hanya dimanfaatkan buahnya sebagai sumber pangan. Srihastuti (2015) mengatakan bahwa serat daun nanas mempunyai kekuatan tarik hampir dua kali lebih tinggi dibandingkan dengan *fiber glass*. Daun nanas mirip pedang yang meruncing diujungnya dengan warna hijau kehitaman dan tepi daun terdapat duri yang tajam. Di samping *species*, jarak nanas dan intensitas sinar matahari akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan panjang daun dan karakter yang dihasilkan. Doraswarny, dkk (1993) mengatakan bahwa intensitas sinar matahari yang sebagian terlindung biasanya akan menghasilkan serat yang kuat, halus, dan menyerupai sutera (*strong fine and silky fibre*).

Bulu mata palsu berbahan serat alami, peneliti pedomani dari penelitian Koestanto (2019) dimana menggunakan serat serabut kelapa sebagai pembuatan bulu mata palsu yang telah terbukti layak berdasarkan uji indrawi dan uji kesukaan panelis yang dilihat dari kerapian, kelentikan, pemasangan dan nyaman saat digunakan. Ditambah dengan penelitian Sari, S.P.K, & Efrianova, V. (2022) mengenai perbandingan hasil bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang kepok dengan rambut asli manusia dinyatakan layak setelah di lakukan uji laboratorium Serat Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung, uji organoleptik (kelentikan, keringanan, dan kerapian) dan uji hedonik atau kesukaan panelis. Selain itu, peneliti melakukan studi kepustakaan (*literature*) pada perpustakaan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Pada studi *literature*, peneliti menemukan judul yang sesuai peneliti cari dari skripsi Ratu (2022) tentang

kelayakan bulu mata palsu dari serat daun nanas untuk tata rias telah terbukti layak berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan data kekuatan serat dengan rata-rata sebesar 46,46 dan kehalusan serat dengan rata-rata sebesar 2,36 dan, serta kelentikan, keringanan, kerapian (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik). Pada saat ini belum ada penelitian yang menguji pengaruh pengaplikasian bulu mata palsu dari serat daun nanas terhadap koreksi mata kecil dan penggunaan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* khususnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan UNP.

Berdasarkan uraian tersebut tanaman nanas memiliki manfaat terutama pada serat daun yang dapat diolah dan dikembangkan untuk dimanfaatkan menjadi karya-karya lain yang berguna bagi suatu industri dan memiliki daya jual seperti olahan pembuatan bulu mata palsu dan untuk itu, peneliti akan melanjutkan penelitian sebelumnya yaitu membuat bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* yang akan peneliti aplikasikan bulu mata dari serat daun nanas *spanish* tersebut kepada model. Peneliti akan mengaplikasikan bulu mata tersebut yang akan dilihat dari kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas *Spanish* (*Ananas comusus* L. Merr) Terhadap Koreksi Mata Kecil**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Limbah dari bahan rambut asli, sintesis, dan bulu hewan untuk pembuatan bulu mata palsu dinilai kurang ramah lingkungan karena tidak bisa diuraikan oleh mikroorganisme.
2. Mata kecil memiliki bentuk mata yang kurang ideal dan belum adanya koreksi mata seperti pengaplikasian bulu mata palsu terhadap mata kecil.
3. Belum adanya industri dan *make up artist* yang menggunakan bulu mata palsu dari serat alami sehingga pembuatan bulu mata palsu dari serat alami menjadi peluang bisnis yang besar didunia tata rias.
4. Belum adanya penelitian yang menguji pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* (*Ananas comusus* L. Merr) terhadap koreksi mata kecil khususnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diinginkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.
2. Hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.

3. Pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil?
3. Apakah terdapat pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil
2. Menganalisis hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil
3. Menganalisis pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi sebagai berikut :

1. Secara teoritis

a. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.

c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penata Rias

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah informasi dalam pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masyarakat sebagai informasi tentang pengaruh hasil bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.